

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN SINDROM OBSTRUKSI
PASCA TUBERKULOSIS DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS DI
RUANGAN ANYELIR ATAS RSUD MAJALAYA**

LINTANG TIARA HANANDITA

211FK01047

Program Studi D III Keperawatan Fakultas Keperawatan

Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Latar Belakang: Sindrom Obstruksi Pasca Tuberkulosis (SOPT) adalah suatu peradangan yang berlangsung lama akibat post infeksi Tuberkulosis. Sindrom Obstruksi Pasca Tuberkulosis (SOPT) adalah penyakit obstruksi saluran napas yang ditemukan pada penderita pasca tuberkulosis dengan lesi paru yang minimal yang masih sering ditemukan pada pasien pasca tuberkulosis dalam praktik klinik (Irawati, 2013). Sindrom Obstruksi Pasca Tuberkulosis (SOPT) adalah penyakit Obstruksi saluran napas yang disebabkan oleh post infeksi Tuberkulosis dan berlangsung lama. Penderita pasca tuberkulosis mengalami SOPT dengan lesi paru yang minimal dan masih sering terjadi pada pasien pasca tuberkulosis di klinik. **Metode:** studi kasus yaitu untuk mengeksplorasi suatu masalah atau fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Studi Kasus ini dilakukan pada dua orang pasien Sindrom Obstruksi Pasca Tuberkulosis (SOPT) dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. **Hasil:** Setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan memberikan intervensi keperawatan, masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada kasus 1 dapat teratasi hal tersebut juga sama terjadi di pasien 2. **Diskusi:** pasien dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak selalu memiliki respons yang sama pada setiap pasien Sindrom Obstruksi Pasca Tuberkulosis (SOPT) hal ini di pengaruhi oleh kondisi atau status kesehatan klien sebelumnya. Sehingga perawat harus melakukan asuhan yang komprehensif untuk menangani masalah keperawatan pada setiap pasien. Sehingga sebagai perawat perlu melakukan Tindakan Asuhan Keperawatan pada pasien Sindrom Obstruksi Pasca Tuberkulosis dengan gangguan bersihan jalan Napas yang dimulai dari pengkajian, dan perumusan tindakan serta pelaksanaan hingga ke evaluasi, salah satu tindakan keperawatan yang dilakukan dalam mengatasi bersihan jalan Napas tidak efektif adalah posisi semi fowler, latihan Napas dalam, dan batuk efektif.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Bersihan Jalan Napas Sindrom Obstruksi Pasca Tuberkulosis (SOPT).

NURSING CARE FOR POST-TUBERCULOSIS OBSTRUCTION SYNDROME PATIENTS WITH AIRWAY CLEARANCE IN THE CARNATION ROOM ABOVE MAJALAYA HOSPITAL

LINTANG TIARA HANANDITA

211FK01047

DIII Nursing Study Program, Faculty of Nursing

Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Background: Post-Tuberculosis Obstruction Syndrome (SOPT) is a long-lasting inflammation resulting from post-Tuberculosis infection. Post-Tuberculosis Obstruction Syndrome (SOPT) is an airway obstruction disease found in post-tuberculosis sufferers with minimal lung lesions which is still often found in post-tuberculosis patients in clinical practice (Irawati, 2013). Post-Tuberculosis Obstruction Syndrome (SOPT) is an airway obstruction disease caused by post-Tuberculosis infection and lasts a long time. Post-tuberculosis sufferers experience SOPT with minimal lung lesions and this still often occurs in post-tuberculosis patients in clinics. **Method:** a case study is to explore a problem or phenomenon with detailed limitations, has in-depth data retrieval and includes various sources of information. This Case Study was conducted on two patients with Post-Tuberculosis Obstruction Syndrome (SOPT) with nursing problems. **Results:** After nursing care by providing nursing intervention, the nursing problem of airway clearance is not effective in case 1 can be resolved in the 3rd day it is also the same in patient 2. **Discussion:** patients with airway clearance nursing problems do not always have the same response in every patient with Post-Tuberculosis Obstruction Syndrome (SOPT) it is affected by the client's previous condition or health status. So that nurses must carry out comprehensive care to deal with nursing problems in each patient. as a nurse, it is necessary to carry out nursing care actions for patients with Post-Tuberculosis Obstruction Syndrome with impaired airway clearance, starting from assessment and formulating actions to evaluation. One of the nursing actions taken to overcome airway clearance is the semi-Fowler position, deep breathing exercises, , and cough effectively.

Keywords: Airway Clearance, Nursing Care, Post-Tuberculosis Obstruction Syndrome (SOPT).